



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI
SINDY YULIANI
1702015071

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI
SINDY YULIANI
1702015071

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINIALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2021

Yang Menyatakan,



(Sindy Yuliani)

NIM 1702015071

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI**

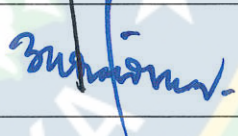
NAMA : **SINDY YULIANI**

N I M : **1702015071**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

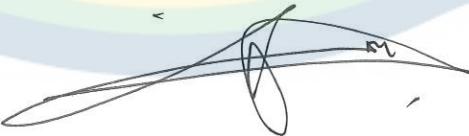
TAHUN AKADEMIK : **2020-2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing 1	M. Nurrasyidin, SE., M.Si.	
Pembimbing 2	Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI

Yang disusun oleh:

Sindy Yuliani

1702015071

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 13 Agustus 2021

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Ir. Tukirin, MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Mulyaning Wulan, SE., M.Ak)

Anggota :

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

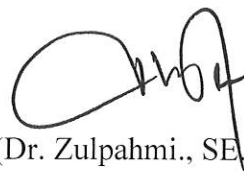
Mengatahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)



(Dr. Zulpahmi., SE., M.Si)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

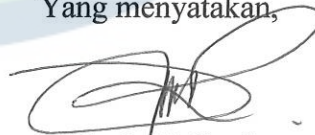
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Yuliani
NIM : 1702015071
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 06 Agustus 2021
Yang menyatakan,


(Sindy Yuliani)

ABSTRAK

Sindy Yuliani (1702015071)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Prof. DR. Hamka

Kata Kunci : *Profitability, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility (CSR, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Tax Avoidance.*

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *profitability, capital intensity, Corporate Social Responsibility*, komisaris independen dan kepemilikan saham institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi dengan variabel independen *profitability* yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, *capital intensity*, CSR, komisaris independen dan kepemilikan saham institusional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan sampel melalui web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *profitability* yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* variabel *capital intensity*, dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan untuk variabel komisaris independen dan kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara bersama-sama atau simultan variabel *profitability* yang diproksikan dengan ROA, *capital intensity*, CSR, komisaris independen dan kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dengan demikian kontribusi dari penelitian ini yaitu sebaiknya perusahaan lebih bijak dalam mengambil keputusan mengenai faktor CSR dan *capital intensity* agar tanggung jawab baik untuk perusahaan, sosial dan negara terpenuhi secara merata serta untuk faktor profitabilitas sebaiknya perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan agar profitabilitas yang diharapkan tercapai serta tanggung jawab terhadap pembayaran pajak pun dapat terpenuhi.

ABSTRACT

Sindy Yuliani (172015071)

FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS SECTOR

Thesis of Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University. Prof. DR. Hamka

Keywords: *Profitability, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility (CSR), Independent Commissioner, Institutional Ownership, Tax Avoidance.*

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, capital intensity, Corporate Social Responsibility, good independent commissioners and institutional share ownership on tax avoidance in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period.

The method used in this study is the explanatory method with the independent variable profitability being proxied by Return On Assets (ROA), capital intensity, CSR, independent commissioners and institutional share ownership. The data collection technique used is secondary data using sample financial statements through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the company's website as the sample in this study.

The results of this study indicate that partially the profitability variable as proxied by ROA has a negative effect on tax avoidance, the capital intensity and CSR variables have a significant positive effect on tax avoidance. Meanwhile, the variables of independent commissioners and institutional share ownership have no effect on tax avoidance. Taken together or simultaneously, profitability variables as proxied by ROA, capital intensity, CSR, independent commissioners and institutional share ownership have an effect on tax avoidance.

Thus the contribution of this research is that companies should be wiser in making decisions regarding CSR factors and capital intensity so that responsibilities for both the company, social and state are fulfilled equally and for the profitability factor, companies with high levels of profitability should continue to improve company performance so that profitability expected to be achieved and the responsibility for paying taxes can be fulfilled.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'aala atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi”**. Selama proses menyelesaikan skripsi ini penulis diberikan bantuan secara moril dan material oleh beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Sumardi., S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., SE., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM, selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati., S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang berguna selama penulis menempuh pendidikan.
9. Ibu dan kakak-kakak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.

10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswi Kelas Unggul Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA
11. Ulfianti, Renita, Dwi, Tanti, Fitri dan dinda yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini serta terus memberi semangat satu sama lain.
12. Irvin Prasetya yang telah menjadi *supporting system* dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam tata bahasa dan ruang lingkup permasalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi membuat skripsi tersebut lebih baik.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bagi penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, Agustus 2021

Penulis



(Sindy Yuliani)

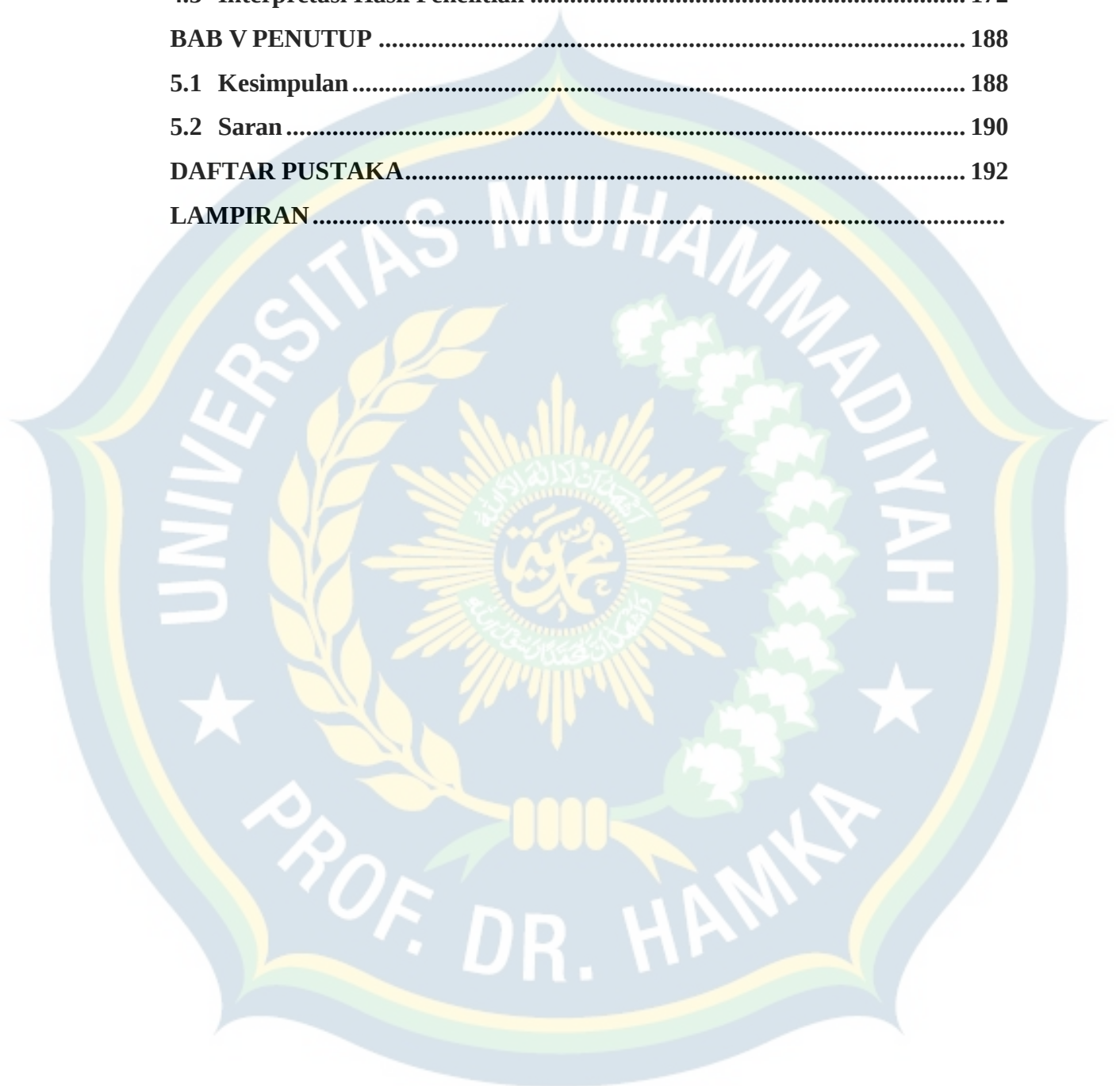
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINIALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	11
1.2.1 Identifikasi Masalah	11
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	11
1.2.3 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka	61
2.2.1 Teori Legitimasi.....	61
2.2.2 Teori Agensi.....	62
2.2.3 Pajak.....	64
2.2.3.1 Pengertian Pajak	64
2.2.3.2 Fungsi Pajak.....	65
2.2.3.3 Jenis Pajak	66

2.2.3.4	Tata Cara Pemungutan Pajak	68
2.2.3.5	Sistem Pemungutan Pajak	69
2.2.4	Manajemen Pajak	70
2.2.4.1	Pengertian Manajemen Pajak	70
2.2.4.2	Tujuan Manajemen Pajak	71
2.2.4.3	Fungsi-Fungsi Manajemen Perpajakan	72
2.2.5	Tax Avoidance	73
2.2.5.1	Pengertian Tax Avoidance	73
2.2.5.2	Karakteristik Perusahaan Melakukan Tax Avoidance	74
2.2.5.3	Pengukuran Tax Avoidance	74
2.2.6	Profitability	75
2.2.6.1	Pengertian Profitability	75
2.2.6.2	Pengukuran Profitability	75
2.2.7	Capital Intensity	76
2.2.7.1	Pengertian Capital Intensity	76
2.2.7.2	Pengukuran Capital Intensity	77
2.2.8	Corporate Social Responsibility	77
2.2.8.1	Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)	77
2.2.8.2	Peraturan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia	78
2.2.8.3	Pengukuran Corporate Social Responsibility Disclosure	79
2.2.9	Corporate Governance	80
2.2.9.1	Komisaris Independen	82
2.2.9.2	Kepemilikan institusional	83
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	84
2.4	Rumusan Hipotesis	89
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		88
3.1	Metode Penelitian	88
3.2	Operasionalisasi Variabel	88
3.3	Populasi dan Sampel	93
3.4	Teknik Pengumpulan Data	96
3.4.1	Tempat dan Waktu Penelitian	96
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	96

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	97
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	97
3.5.2 Statistik Deskriptif.....	97
3.5.3 Regresi Linier Berganda.....	97
3.5.3.1. Model Regresi Linier Berganda	97
3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik	98
3.5.3.3. Uji Hipotesis.....	101
3.5.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	102
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	103
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	103
4.1.1 Sejarah Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	103
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	105
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel.....	107
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	111
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	111
4.2.1.1. Profitability (ROA)	111
4.2.1.2. Capital Intensity	117
4.2.1.3. Corporate Social Responsibility (CSR).....	123
4.2.1.4. Komisaris Independen.....	129
4.2.1.5. Kepemilikan institusional.....	134
4.2.2 Analisis Akuntansi.....	141
4.2.2.1 Pengaruh Profitability (ROA) terhadap Tax Avoidance	141
4.2.2.2 Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance	144
4.2.2.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance...	147
4.2.2.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance	149
4.2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance	152
4.2.2.6 Pengaruh Profitability, Capital Intensity, CSR, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance	155
4.2.3 Analisis Statistik.....	158
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	158
4.2.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	160
4.2.3.3 Uji Asumsi Klasik	162

4.2.3.4 Uji Hipotesis.....	167
4.2.3.5 Analisis Koefisien Determinasi ($Uji R^2$).....	171
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	172
BAB V PENUTUP	188
5.1 Kesimpulan.....	188
5.2 Saran	190
DAFTAR PUSTAKA.....	192
LAMPIRAN	



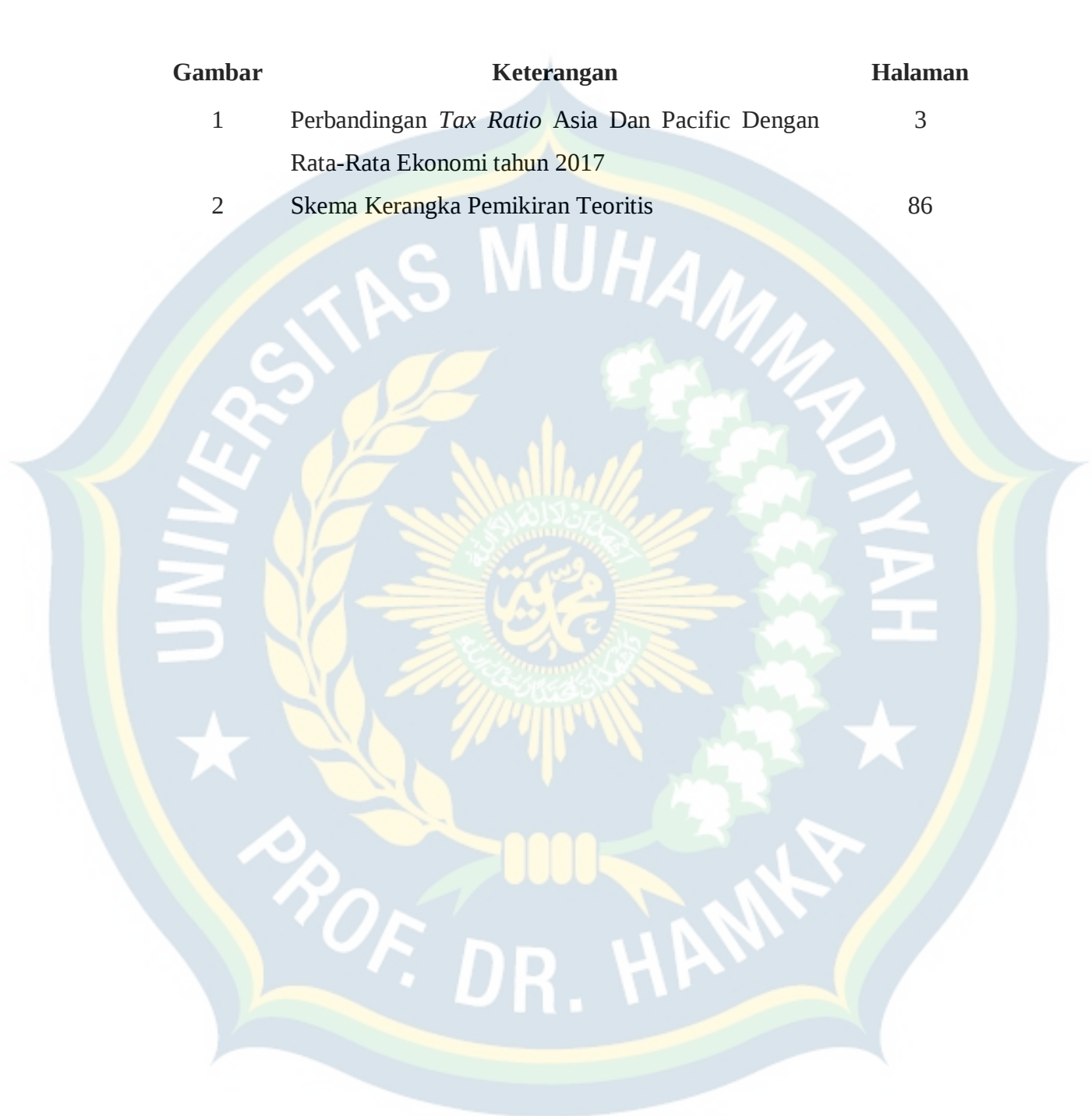
DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2015-2019 dalam (Milyar Rupiah)	2
2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
3	Operasionalisasi Variabel Penelitian	91
4	Ringkasan Pemilihan Sampel	95
5	Daftar Nama dan Kode Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	95
6	<i>Profitability (ROA)</i> 15 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi 2016 – 2019	114
7	<i>Capital Intensity Ratio</i> 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi 2016 – 2019	121
8	<i>Corporate Social Responsibility (CSDI)</i> dari 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi 2016 – 2019	128
9	Proporsi Komisaris Independen 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi 2016 – 2019	136
10	Kepemilikan institusional 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi 2016 – 2019	143
11	Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019	150
12	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019	153
13	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019	156
14	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019	160
15	Pengaruh Kepemilikan institusional Terhadap <i>Tax</i>	163

	<i>Avoidance</i> Tahun 2016-2019	
16	Pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2016-2019	167
17	Analisis Statistik Deskriptif	171
18	Analisis Regresi Linier Berganda	173
19	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	175
20	Uji Multikolinearitas	176
21	Uji <i>Glejser</i>	177
22	Uji Run Test	178
23	Hasil Uji Statistik t	179
24	Uji Statistik F	181
25	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	182

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Perbandingan <i>Tax Ratio</i> Asia Dan Pacific Dengan Rata-Rata Ekonomi tahun 2017	3
2	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	86



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1	Hasil Uji Deskriptif	1/46
2	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	1/46
3	Hasil Uji Normal Histogram <i>Regression</i> <i>Standarized Residual</i>	2/46
4	Hasil Uji Normal <i>P-Plot of Regression Standarized</i> <i>Residual</i>	2/46
5	Hasil Uji Normalitas	3/46
6	Hasil Uji Multikolinearitas	3/46
7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	4/46
8	Hasil Uji Autokorelasi/ Run Test	4/46
9	Hasil Uji F	4/46
10	Daftar Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI	5/46
11	Ringkasan Data Laporan Keuangan Perusahaan	8/46
12	Tabel Distribusi T	28/46
13	Tabel Distribusi F	29/46
14	Pedoman Ceklis Pengungkapan CSR Global Reporting Initiative 4 (GRI 4)	30/46
15	Surat Tugas	41/46
16	Form Perubahan Judul Skripsi	42/46
17	Catatan Konsultasi Skripsi	43/46
15	Hasil Turnitin	45/46
16	Daftar Riwayat Hidup	46/46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan segala Sumber Daya Alam (SDA) di dalamnya karena letak geografis yang sangat strategis dengan tiga iklim yang salah satu iklimnya adalah tropis menyebabkan tanah di Indonesia subur dan mampu ditanami berbagai jenis tumbuhan. Hal ini lah menjadi suatu daya tarik bagi perusahaan-perusahaan nasional bahkan perusahaan asing untuk hanya sekedar berinvestasi saja atau pun menjalankan bisnis di Indonesia. Tentu menjadi salah satu keuntungan tersendiri bagi Indonesia atas kehadiran dari perusahaan-perusahaan tersebut karena dapat meningkatkan pendapatan nasional khususnya dalam sektor perpajakan.

Tujuan pemungutan pajak sendiri adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional yang mana akan dipergunakan untuk mendanai kebutuhan dan kegiatan pemerintah, mengurangi ketidak rataan distribusi ke daerah-daerah, serta mengukur tingkat aktivitas ekonomi swasta. Oleh karena itu pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan (Saputra dan Asyik, 2017).

Pajak merupakan salah satu sumber penghasilan yang memiliki Kontribusi terbesar terhadap penerimaan negara seperti yang dimuat dalam Tabel 1.

Tabel 1.

Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2015-2019 dalam (Milyar Rupiah)

Sumber					
Penerimaan	2015	2016	2017	2018	2019
Penerimaan					
Perpajakan	1.240.419	1.284.970	1.343.530	1.518.790	1.643.084
Penerimaan					
Bukan Pajak	255.628	261.976	311.216	409.320	386.334
Hibah	11.973	8.988	11.630	15.565	1.340
Total	1.508.020	1.555.934	1.666.376	1.943.675	2.030.758

Sumber : www.bps.go.id

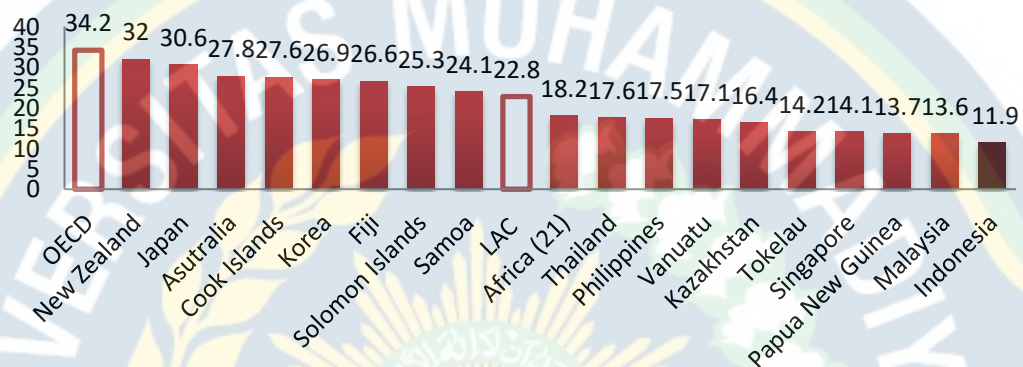
Dilihat dari tabel 1 bahwa penerimaan dari perpajakan memberikan kontribusi yang begitu dominan dibandingkan penerimaan bukan pajak dan hibah. Ini menggambarkan bagaimana peranan pajak yang begitu besar terhadap pendanaan perekonomian negara.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Namun, antara pemerintah dengan wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda yaitu pemerintah ingin mengoptimalkan pendapatan negara demi kesejahteraan masyarakat sedangkan wajib pajak atau perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang mengurangi laba sehingga wajib pajak akan berusaha

meminimalkan pembayaran pajak untuk mengoptimalkan pendapatannya. (Budiandru, 2017).

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mengungkap bagaimana kondisi perpajakan di Indonesia yang direpresentasikan dengan *tax ratio* Indonesia yang dimuat pada Gambar 1.



Sumber : www.oecd.org

Gambar 1.
Perbandingan *Tax Ratio* Asia Dan Pacific
Dengan Rata-Rata Ekonomi tahun 2018

Dari data di atas *tax ratio* Indonesia hanya mencapai 11,9% pada tahun 2018 dan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Ditilik dari tahun 2007-2018 *tax ratio* Indonesia memang relatif stagnan di angka 11% dan puncak tertinggi hanya di angka 12,2% pada tahun 2008. Ini artinya kemampuan atau kinerja dari pemerintah dalam pemungutan pajak masih kurang baik. Selain itu, adanya ketidak patuhan wajib pajak dengan melakukan penghindaran pajak mempengaruhi kecilnya *tax ratio* Indonesia.

Fenomena terkini bahwa Direktur Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo mengungkapkan temuan dari *Tax Justice Network* dalam laporannya yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* mengenai kerugian negara mencapai US\$ 4,86 miliar atau setara dengan Rp 68,7 triliun per tahun (dihitung menggunakan kurs rupiah tanggal 22 November 2020 Rp14.149) akibat dari penghindaran pajak. *Tax Justice* mengungkapkan kerugian ini disebabkan penghindaran pajak oleh Wajib Pajak Badan dengan total kerugian sebanyak US\$ 4,78 miliar atau setara Rp 67,6 triliun. Sementara sisanya sebesar US\$ 78,83 juta atau setara Rp 1,1 triliun disebabkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

Selain itu, *Tax Justice* mengungkapkan juga dalam praktiknya perusahaan multinasional melakukan pengalihan labanya kepada negara dengan tujuan agar tidak melaporkan keuntungan sebenarnya yang didapat di negara tempat mereka berbisnis. Sehingga akhirnya akan membuat pembayaran pajak lebih sedikit (newssetup.kontan.co.id, 20 April 2021).

Kementerian keuangan pun telah mencatat bahwa wajib pajak yang telah memiliki izin usaha dalam sektor pertambangan banyak yang tidak melaporkan SPT tahunannya. Dari kedua fenomena ini menunjukkan bagaimana kepatuhan dan kesadaran terhadap pembayaran pajak masih begitu minim. Jika dilihat, dari fenomena kedua sektor pertambangan merupakan salah satu sektor kedua terbesar yang menyumbang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tetapi akibat dari nilai ekonomi yang dihasilkan dari sektor tersebut terbilang tinggi, hal

ini dijadikan lahan untuk mencari kekayaan bagi para pelaku bisnisnya (katadata.co.id, 13 Juni 2020).

Ketidak patuhan terhadap pembayaran pajak ini terjadi karena perusahaan menganggap pajak merupakan suatu beban yang akan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk meminimalisasi beban pajak tersebut. Dalam upaya meminimalkan kewajiban pajak ini dapat dikategorikan legal atau pun ilegal menurut undang-undang. Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan upaya dalam mengurangi kewajiban pembayaran pajak yang legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan (*lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax evasion*) merupakan suatu upaya yang tidak ilegal dan tentu hal ini merupakan tindakan yang melawan hukum (*unlawful*).

Tax avoidance salah satu cara yang sering digunakan oleh perusahaan khususnya perusahaan besar karena dengan itu dapat mengurangi beban pajak namun tetap mematuhi perundang-undangan. Upaya meminimalisasi pajak dengan *tax avoidance* memang merupakan hal yang tidak melanggar undang-undang. Akan tetapi, dalam aplikasinya tidaklah suatu peraturan itu bersifat, jelas, lengkap dan terperinci ditambah dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih menjadi pengaruh dalam skema transaksi pengenaan pajak, sehingga peraturan atas perundang-undangan tersebut akan kehilangan konteks dan aktualisasi nya akibat dari keterbatasannya.

Dari fenomena tersebut atas keterbatasan dari sifat undang-undang sendiri, hal ini justru dijadikan celah untuk melakukan *tax avoidance*. Selain itu, dapat mengubah praktik penghindaran pajak yang awalnya sesuai dengan peraturan

perundang-undangan menjadi penghindaran yang melawan hukum jika dapat dibuktikan secara substantif-material dan tertentu berdampak kepada berkurangnya penerimaan dari perpajakan (Farouq, 2018).

Persoalan mengenai *tax avoidance* di Indonesia memang sangat rumit dan unik dari sisi perusahaan ingin meminimalisasi pajak dengan melakukan penghindaran pajak dan hal itu legal serta tidak melanggar undang-undang. Namun, dari sisi pemerintahan sendiri tidak menginginkan hal tersebut karena akan menghambat dalam pencapaian tujuan negara. (Novita ,dkk, 2019).

Pada dasarnya, suatu perusahaan tidak akan terlepas terhadap persoalan keuangan. Hal ini menjadi suatu sensitivitas bagi perusahaan sendiri. Adapun beberapa kondisi keuangan yang diperkirakan mampu mempengaruhi *tax avoidance*. Salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas aktivitas bisnisnya. Untuk melakukan pengukuran atas profitabilitas banyak rasio yang digunakan diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh *return* atau keuntungan. Atas keuntungan yang telah dihasilkan perusahaan maka di sampingnya terdapat kewajiban untuk membayar pajak oleh perusahaan.

Dalam penelitian (Arianandini dan Ramantha, 2019) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap *tax avoidance* menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ririh,2019) menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun, berbanding terbalik

dengan penelitian (Saputra dan Asyik, 2017) bahwasanya profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor lainnya yang di indikasi mempengaruhi *tax avoidance* adalah *Capital Intensity*. *Capital intensity* merupakan besarnya tingkat investasi yang ditanamkan perusahaan atas aset tetap. Investasi dalam aset tetap ini menggambarkan kekayaan perusahaan, yang mana semakin besar investasi perusahaan terhadap aset tetap maka semakin besar pula beban depresiasi yang akan ditanggung perusahaan (Ganiswari, 2019).

Menurut penelitian (Octaviani dan Sofie, 2018) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak menyatakan hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwiyanti dan Jati, 2019).

Namun, lain halnya dengan penelitian (Novita, dkk, 2019) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance*, Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Maula, dkk, 2019) menyatakan hal yang sama bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Suatu perusahaan pastinya memiliki tanggung jawab terhadap usaha yang dijalankannya. Tanggung jawab tersebut terdiri dari dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab terhadap kontribusi pembayaran pajak atas penghasilannya dan tanggung jawab terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai bukti nyata kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Tanggung jawab terhadap *Corporate Social Responsibility* telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintahan No.47 Tahun 2012 Pasal 2 dan Pasal 3 ayat (1) yang berisi, Pasal 2 : “Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Pasal 3 ayat (1) : “Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang”.

Menurut Haniffa dan Cooke dalam (Budiandru, 2021) menyatakan bahwa tujuan utama dari dilakukannya tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan yaitu memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mengadopsi konsep single bottom line (SBL) saja, tetapi juga konsep triple bottom line (TBL) yang mencakup aspek keuangan, sosial dan lingkungan.

Selain itu, menurut Habibi dalam (Ningrum, dkk, 2018) bahwa *Corporate Social Responsibility* dilakukan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat dan juga sebagai kepedulian perusahaan dalam berkontribusi menyejahterakan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Selain itu, untuk memenuhi kewajiban kepada *stakeholder*.

Menurut penelitian (Rahmawati, dkk, 2016) menyatakan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian (Dharma dan Noviari, 2017) memberikan hasil yang berbanding terbalik yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Kurnianti, dkk, 2021) menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tax Avoidance merupakan suatu tindakan yang tidak bertanggung jawab, meskipun hal ini telah diatur oleh undang-undang tetapi perusahaan justru memanfaatkan celah tersebut untuk meraup keuntungan yang lebih dengan mengurangi beban pajak. Sebagai upaya untuk memerangi *tax avoidance* dapat melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance merupakan suatu mekanisme atau tata kelola perusahaan yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar terciptanya nilai tambah (*value added*) bagi para *stakeholder* (Rahmawati, dkk, 2016). Semakin baik penerapan *Corporate Governance* suatu perusahaan maka nilai tambah bagi *stakeholder* semakin besar. Hal ini berbanding lurus terhadap kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komisarisi independen, serta kepemilikan institusional. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni, 2019) menyatakan hasil bahwa komisarisi independen berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Primasari, 2019) yang menyatakan bahwa komisarisi independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian (Chasbiandani, dkk, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Octaviani dan Sofie, 2018)

kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari berbagai uraian di atas dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari informasi terkait kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak. Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai pengukur dari *Tax Avoidance*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Alasan peneliti menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur khususnya sektor barang konsumsi dikarenakan perusahaan manufaktur ini menjadi salah satu sektor andalan dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kementerian perindustrian pun telah mencatat bahwa industri manufaktur sektor barang konsumsi masih mencatatkan kinerja yang positif dan kontribusi positif pula untuk perekonomian negara meskipun dihantam dampak pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, industri barang konsumsi ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara kedepannya (kementerian.go.id, 08 Februari 2020)

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu dengan ketidak konsistenan atas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
2. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah profitabilitas, *capital intensity*, *leverage*, komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk membahas lebih rinci masalah dalam penelitian ini dan pembahasannya tidak keluar dari apa yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh profitabilitas dengan memproksikan *Return on Asset* (ROA), pengaruh *capital intensity* pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan memakai indikator dari standar GRI 4 sebagai acuan, serta pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah *Profitability*, *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur dengan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk menguji pengaruh dari *profitability* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh dari *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh dari komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh dari kepemilikan saham institusional terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.

6. Untuk menguji pengaruh dari *profitability*, *capital intensity*, *Corporate Social Responsibility*, komisaris independen serta kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang sampai dengan tujuan penelitian yang diuraikan, penelitian ini tidak hanya semata-mata untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Diharapkan penelitian memiliki manfaat bagi pihak lain diantaranya :

1. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya serta menjadi pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang akan melakukan tindakan penghindaran pajak namun tidak melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban pajak dan ikut berkontribusi dalam pembangunan serta memaksimalkan keuntungan perusahaan.